



PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
NOMOR 42/KPPU-Pat/V/2017
TENTANG
PENGAMBILALIHAN SAHAM TONENGENERAL SEKIYU K.K. OLEH JXTG
HOLDINGS INC.

I. LATAR BELAKANG

1.1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 02 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 02 Tahun 2013"), pada tanggal 4 Mei 2017 Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Komisi) telah menerima Pemberitahuan dari JXTG Holdings, Inc. atas Pengambilalihan Saham TonenGeneral Sekiyu K.K. yang telah didaftarkan dengan nomor register A130 17.

II. PARA PIHAK

2.1. Pihak Pengambilalih: JX Holdings Inc. (kini JXTG Holdings, Inc.)
JX Holdings, Inc yang pasca akuisisi berubah nama menjadi JXTG Holdings, Inc ("JXTG") merupakan perusahaan yang didirikan di Jepang pada tanggal 1 April 2010. JXTG memiliki alamat terdaftar di 1-2 Otemachi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo, Jepang. JXTG adalah badan usaha induk tertinggi dari tiga anak perusahaan yaitu JX Nippon Oil & Energy Corporation ("JX Energy"), JX Nippon Oil & Gas Exploration Corporation ("JX Exploration") dan JX Nippon Mining & Metals Corporation ("JX Mining").

Sekitar 80 persen dari pendapatan penjualan JX diperoleh dari anak perusahaan utamanya, JX Energy. JX Energy adalah perusahaan minyak Jepang. Kegiatan usaha utama JX Energy meliputi: (i) industri dan pemasaran produk *petroleum* seperti bensin (*gasoline*), minyak tanah (*kerosene*), minyak pelumas (*lubricant*), dan lainnya; (ii) industri dan pemasaran produk *petrochemical*; (iii) impor dan pemasaran LPG, LNG, dan batu bara; dan (iv) pembangkitan dan pemasaran tenaga listrik. Kegiatan usaha JX Energy terutama beroperasi di Jepang untuk konsumen Jepang.

JX Exploration merupakan perusahaan Jepang yang bergerak dalam bidang eksplorasi, pengembangan, dan produksi minyak bumi dan gas alam. JX Exploration memiliki operasional melalui anak-anak perusahaannya di berbagai negara diantaranya adalah Vietnam, Myanmar, Malaysia, UK dan lainnya.

JX Mining merupakan perusahaan Jepang yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan produk non baja dan bahan baku elektronik, serta daur ulang bahan metal non baja. Perusahaan beroperasi melalui anak-anak perusahaannya yang tersebar di Jepang, Cina, Philipina, dan lainnya.

Berikut adalah komposisi kepemilikan saham JX Holdings, Inc sebelum akuisisi (per 31 Maret 2016):

Pemegang Saham	Komposisi Kepemilikan
Japan Trustee Service Bank, Ltd. (Trust Account)	5,79%
The Master Trust Bank of Japan, Ltd. (Trust Account)	5,24 %
Mizuho Bank	3,05 %
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,62 %
Mitsubishi Corporation	1,95 %
Japan Trustee Service Bank, Ltd. (Trust Account 9)	1,69 %
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,56 %
Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities Co.	1,46 %
Inpex Corporation	1,33 %
State Street Bank West Client-Treaty 505234	1,26 %
Lainnya < 1,26 %	74,05 %
Total	100 %

Berikut adalah nilai penjualan dan aset JXTG Holdings, Inc dan anak perusahaan 3 (tiga) tahun terakhir (dalam miliar Rupiah)*:

	2013	2014	2015
Nilai Penjualan	[data tidak ditampilkan]		
Nilai Aset			

*Angka penjualan dan aset didapatkan dari para pihak yang dikonversikan dari Japan Yen dan USD ke Rupiah sesuai nilai tukar dari Bank Indonesia pada 31 Desember 2013, 2014, dan 2015 dengan kurs JPY1=Rp 115,57 (2013) dan USD1=Rp 12.128, JPY1=Rp 103,72 (2014), dan JPY1=Rp 113,93 (2015).

JXTG memiliki penjualan dan aset di Indonesia pada tahun 2013, 2014, dan 2015 yang dihasilkannya dari sejumlah badan usaha yang melakukan kegiatan usaha atau memiliki penjualan ke Indonesia. Pada tahun 2015, penjualan oleh JX dilakukan melalui anak-anak perusahaannya, termasuk di antaranya, PT JX Nippon Oil &Energy Lubricants Indonesia dan PT Nippon Oil Indonesia.

Berikut adalah anak-anak usaha JXTG Holdings, Inc di Indonesiaberikut bidang usahanya:

2.1.1. PT JX Nippon Oil &Energy Lubricants Indonesia

PT JX Nippon Oil &Energy Lubricants Indonesiaberbentuk perseroan terbatas ini didirikan pada tanggal 19 Oktober 2010 berdasarkan Akta No. 07 yang dibuat di hadapan Ferry Mahendra Permana, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.Akta telah mendapat pengesahan dariMenteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiasebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 06 Desember 2010 Nomor: AHU-57058.AH.01.01.Tahun 2010 dandicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 06 Desember 2010 Nomor AHU-0088317.AH.01.09.Tahun 2010.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan menjalankan usaha di bidang industri pembuatan minyak pelumas dan jasa pergudangan.

2.1.2. PT Nippon Oil Indonesia

PT Nippon Oil Indonesiaberbentuk perseroan terbatas dan didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2009berdasarkan Akta No. 03 yang dibuat di hadapan Notaris Lusia Hutabarat. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta tanggal 4 Juni 2013Nomor 01, dibuat dihadapan Notaris Lusia Hutabarat,Notaris di Jakarta Pusat.

[data tidak ditampilkan].

2.2. Pihak Target: TonenGeneral Sekiyu K.K.

TonenGeneral Sekiyu K.K. (“TonenGeneral”) merupakan perusahaan terbuka yang didirikan di Jepang pada tanggal 26 Juli 1947. TonenGeneral beralamat di I8-15, Kohnan 1-chome, Minato-ku, Tokyo, Jepang. TonenGeneral aktif dalam industri, pemrosesan, penjualan, dan ekspor produk *petroleum* dan *petrochemical*.

TonenGeneral mengimpor minyak mentah (*crude oils*) optimal mix dan bahan baku (*feedstock*) dari seluruh dunia, dan memproduksi berbagai varian produk *petroleum* dan *petrochemical* di pengilangan (*refineries*) dan pembangkit listrik berbahan bakar kimiawi (*chemical plants*) di Jepang. TonenGeneral juga mengelola rantai pasok (*supply chain*) terkait impor, pengilangan (*refining*), dan industri hingga distribusi, penjualan, dan ekspor.

Berikut adalah komposisi kepemilikan saham TonenGeneral per 31 Desember 2016:

Pemegang Saham	Komposisi Kepemilikan
Japan Trustee Service Bank, Ltd. (Trust Account)	4,92%
Mitsui & Co.Ltd.	4,67 %
The Master Trust Bank of Japan, Ltd. (Trust Account)	4,42 %
Kochi Shinkin Bank	2,45 %
State Street Bank West Client-Treaty 505234	1,77 %
Barclays Securities Japan Limited	1,65 %
Nomura Securities Co. Ltd	1,33 %
Chase Manhattan Bank Gts Clients Account Escrow	1,47 %
State Street Bank West Pensioun Fund Clients	1,33 %
Japan Trustee Service Bank, Ltd. (Trust Account 9)	1,18 %
Lainnya < 1,18 %	74,82 %
Total	100 %

Berikut adalah nilai penjualan dan aset TonenGeneral 3 (tiga) tahun terakhir:

	2014	2015	2016*
Nilai Penjualan (dalam Jutaan Rp)	[data tidak ditampilkan]		
Nilai Aset (dalam Jutaan Rp)			

*Angka penjualan dan aset didapatkan dari para pihak yang dikonversikan dari Japan Yen ke Rupiah sesuai nilai tukar dari Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dengan kurs JPY1=Rp 114, 81.

Perusahaan tidak memiliki anak usaha di Indonesia dan hanya memiliki penjualan yang terbatas ke Indonesia. Perusahaan melakukan ekspor ke Indonesia melalui anak perusahaannya, Tonen Chemical Corporation (*Tonen Chemical*). TonenGeneral tidak melakukan penjualan ke Indonesia pada tahun 2014 dan 2015.

Produk yang di ekspor dan dijual ke Indonesia oleh TonenGeneral melalui Tonen Chemical Corporation adalah produk *Hydrogenated Hydrocarbon Resin*. *Hydrocarbon resin* dibuat dari bahan baku petroleum (*feedstock*). Produk ini memiliki sifat lengket dan cocok digunakan dalam cat, tinta, perekat, karet dan hal-hal lain yang membutuhkan sifat lengket. *Hydrogenation* adalah proses yang dilakukan setelah *resin* dipolimerisasi

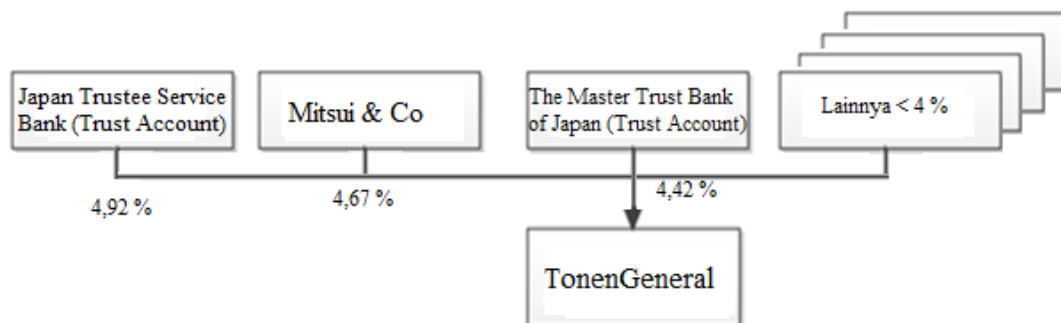
untuk mengurangi warnanya dan meningkatkan ketahanannya terhadap panas, oksigen, dan cahaya ultraviolet.

III. KRITERIA PEMBERITAHUAN

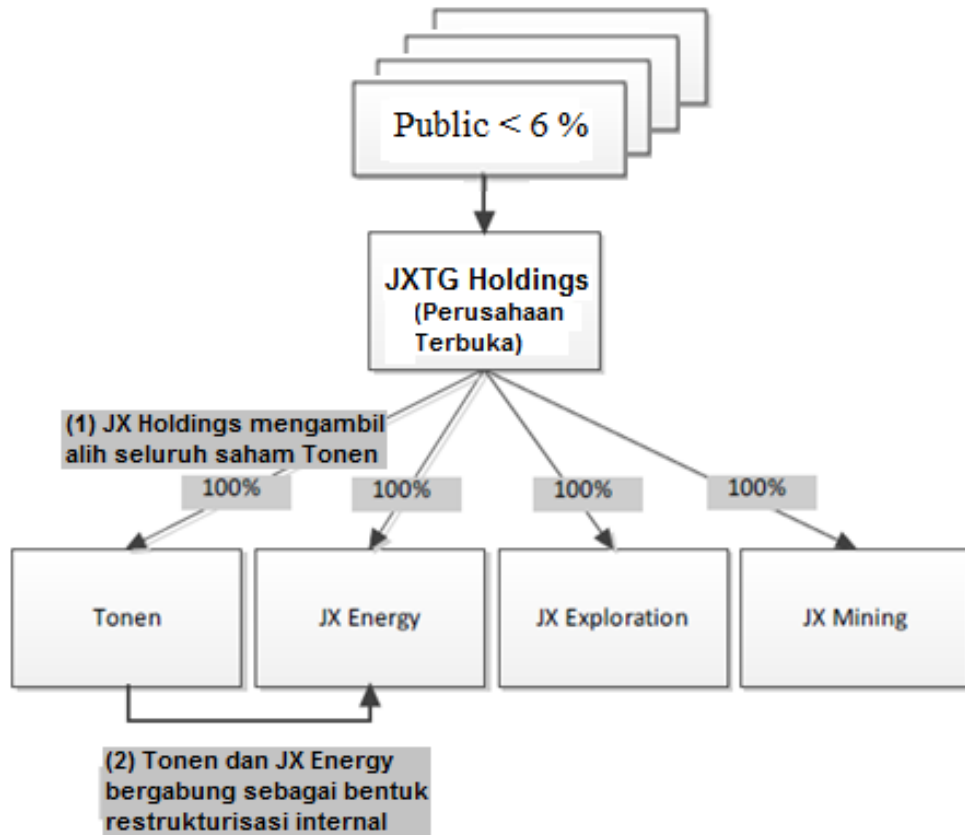
- 3.1. Pengambilalihan saham perusahaan telah berlaku efektif yuridis sejak JX Holdings Inc. mengambilalih seluruh saham TonenGeneral Sekiyu K.K. dari pemegang saham sebelumnya pada tanggal 1 April 2017;
- 3.2. Pengambilalihan saham TonenGeneral Sekiyu K.Koleh JXTG Holdings, Inc.merupakan transaksi pembelian saham oleh perusahaan yang tidak terafiliasi.
- 3.3. Nilai aset gabungan hasil Pengambilalihan Saham antara TonenGeneral Sekiyu K.Koleh JXTG Holdings, Inc.pada tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp.7,703 Trilyun (Tujuh Koma Tujuh Nol Tiga Trilyun Rupiah), dan nilai penjualan gabungan adalah sebesar Rp1,366 Trilyun (Satu Koma Tiga Enam Enam Trilyun). Nilai aset dan penjualan gabungan ini dihitung dari penjumlahan nilai aset dan penjualan masing-masing pihak yang melakukan pengambilalihan saham ditambah dengan nilai aset dan penjualan dari seluruh badan usaha yang secara langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh badan usaha yang melakukan pengambilalihan;
- 3.4. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 57/2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengatur, mengatur bahwa penggabungan dua perusahaan atau akuisisi saham yang menembus batas aset Rp 2,5 triliun dan penjualan Rp 5 triliun wajib lapor kepada komisi.
- 3.5. Bahwa dengan demikian, batasan nilai pengambilalihan saham TonenGeneral Sekiyu K.Koleh JXTG Holdings, Inc. **Terpenuhi**.

IV. SKEMA AKUISISI

- 4.1. Skema TonenGeneralsebelum diakuisisi JXTG Holdings, Inc.



4.2 Skema Tonen General setelah diakuisisi JXTG Holdings, Inc.



V. TENTANG TRANSAKSI

JX Holdings Inc. (“JXTC”), mengambil alih seluruh saham Tonen General Sekiyu K.K. (“Tonen General”) dari pemegang saham sebelumnya pada tanggal 1 April 2017 (“Akuisisi”). Sebelum transaksi tersebut, kedua pihak adalah perusahaan terbuka yang terdaftar yang dikelola dan berdomisili di Jepang. Para pihak menandatangani Perjanjian Integrasi Bisnis pada tanggal 31 Agustus 2016 dan menyelesaikan transaksi pada tanggal 1 April 2017.

Pasca akuisisi maka komposisi pemegang saham Tonen General Sekiyu K.K. adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Komposisi Kepemilikan
JX Holdings Inc	100%

VI. TENTANG ALASAN PENGAMBILALIHAN SAHAM dan RENCANA BISNIS

6.1. Alasan pengambilalihan

JX dan Tonen General mengakui adanya kebutuhan pemusatan sumber usaha kedua perusahaan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan dalam keadaan dimana permintaan minyak di Jepang menurun. JX dan

TonenGeneral bermaksud untuk menciptakan kelompok usaha yang tangguh yang dapat bersaing secara lebih efektif dalam pasar Jepang yang memiliki banyak tantangan, menawarkan produk dan jasa yang lebih baik kepada konsumen, dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan lingkungan masyarakat yang kuat dan berkelanjutan.

6.2. Rencana Bisnis

Segara setelah Akuisisi, pada tanggal yang sama (1 April 2017), JX menggabungkan TonenGeneral dan JX Energy menjadi satu badan usaha sebagai suatu restrukturisasi internal. JX Energy adalah badan usaha yang menerima penggabungan (*surviving entity*) dan namanya diubah menjadi JXTG Nippon Oil & Energy Corporation.

Para pihak berkeinginan agar Transaksi ini menghasilkan (i) penyederhanaan organisasi melalui integrasi dan penghilangan tumpang tindih dan (ii) optimalisasi pasokan, distribusi, dan penjualan. Namun, belum ada rencana spesifik terkait pengembangan di Indonesia.

VII. TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

- 7.1. Dalam menentukan pasar produk Tim Penilaian mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 Tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Pedoman Pasar Bersangkutan);
- 7.2. Dalam menentukan pasar geografis, Tim Penilaian melakukan analisis terhadap biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif, dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran;
- 7.3. Berdasarkan fakta, kegiatan usaha (produk/jasa) JXTG Holdings, Inc. dan anak perusahaannya tidak sama dengan kegiatan usaha (produk/jasa) TonenGeneral Sekiyu K.K. Kegiatan usaha JXTG Holdings, Inc. meliputi: industri dan pemasaran produk petroleum seperti bensin (gasoline), minyak tanah (kerosene), minyak pelumas (lubricant), dan lainnya; industri dan pemasaran produk *petrochemical*; impor dan pemasaran LPG, LNG, dan batu bara; serta pembangkitan dan pemasaran tenaga listrik. Sementara itu kegiatan usaha TonenGeneral Sekiyu K.K. TonenGeneral adalah industri, pemrosesan, penjualan, dan ekspor produk *petroleum* dan *petrochemical*. Kedua belah pihak melakukan usahanya tersebut di Jepang;
- 7.4. Berdasarkan fakta, JXTG Holdings, Inc. dan anak perusahaannya memiliki aset dan penjualan di Indonesia. Produk yang dijual oleh JX di Indonesia

sepanjang tahun anggaran yaitu 2015 adalah Lembaran Palet (*Sheet Pallets*), Pelumas Otomotif (*Automotive Lubricants*), Pelumas Industrial (*Industrial Lubricants*), *Base Oil*, Solar (*Diesel Fuel*), Katoda Tembaga (*Cooper Cathodes*), Asam Belerang (*Sulfuric Acid*), dan LNG. Sementara TonenGeneral hanya menjual produk Hydrogenated Hydrocarbon Resin ke Indonesia pada tahun 2016;

- 7.5. Berdasarkan hasil penelitian, produk Hydrogenated Hydrocarbon Resin yang diekspor oleh TonenGeneral Sekiyu K.K ke Indonesia memiliki kegunaan yang berbeda dengan produk-produk yang diekspor oleh JXTG Holdings, Inc ke Indonesia. Hal ini menjadi indikasi bahwa kegiatan usaha (produk) TonenGeneral Sekiyu K.K tidak saling bersubstitusi atau terintegrasi dengan kegiatan usaha (produk) JXTG Holdings, Inc.;
- 7.6. Karena tidak terdapat pasar produk yang sama, maka pasar geografis tidak perlu dianalisis lebih lanjut;
- 7.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan pengambilalih maupun yang diambilalih tidak berada pada pasar bersangkutan yang sama.

VIII. ANALISA PENILAIAN

- 8.1. Bahwa Kegiatan usaha utama JX Energy meliputi: (i) industri dan pemasaran produk *petroleum* seperti bensin (*gasoline*), minyak tanah (*kerosene*), minyak pelumas (*lubricant*), dan lainnya; (ii) industri dan pemasaran produk *petrochemical*; (iii) impor dan pemasaran LPG, LNG, dan batu bara; dan (iv) pembangkitan dan pemasaran tenaga listrik. Kegiatan usaha JX Energy terutama beroperasi di Jepang untuk konsumen Jepang.
- 8.2. Produk yang dijual oleh JX di Indonesia sepanjang tahun anggaran yaitu 2015 adalah sebagai berikut: (i) Lembaran Palet (*Sheet Pallets*), (ii) Pelumas Otomotif (*Automotive Lubricants*), (iii) Pelumas Industrial (*Industrial Lubricants*), (iv) *Base Oil*, (v) Solar (*Diesel Fuel*), (vi) Katoda Tembaga (*Cooper Cathodes*), (vii) Asam Belerang (*Sulfuric Acid*), dan (viii) LNG.
- 8.3. Berikut adalah kegunaan produk-produk yang diekspor JX ke Indonesia:
 - i. Lembaran palet adalah palet yang ringan dan hemat ruang. Lembaran palet berguna untuk pembaruan distribusi fisik karena lembaran palet diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pemuatan dan pengangkutan, mengingat sifatnya yang ringan dan hemat ruang;
 - ii. Pelumas adalah campuran *base oil* dan *chemical additive*. Fungsi utama pelumas adalah untuk mengurangi gesekan dan sifat aus antara bagian-bagian yang bergerak. Penggunaan akhir pelumas dapat dibedakan menjadi 4 kategori : (a) untuk mobil, (b) untuk pengerjaan industrial, (c) untuk kapal, dan (d) lainnya;

- iii. Pelumas industri digunakan secara luas dalam pengerjaan industri, seperti industri baja, pembangkitan tenaga listrik, produksi semen, pembuatan kapal, dan lainnya;
 - iv. *Base oil* digunakan untuk memformulasikan pelumas. *Base oil* secara umum merupakan minyak mineral yang dihasilkan oleh pengilangan minyak dari sisa minyak mentah setelah dipisahkan dari produk minyak utama. Sementara sebagian kecil *Base oil* juga dihasilkan dari hasil proses kimiawi dan disebut ester atau PAO (*polyalphaolefins*). *Base oil* dijual kepada produsen pelumas yang menggabungkan *base oil* dengan zat aditif untuk memproduksi pelumas dengan berbagai karakteristik fisik yang berbeda. *Base oil* memiliki berbagai kapabilitas performa yang berbeda-beda karena komposisi kimia/fisika yang berbeda yang dihasilkan dari bahan baku mentah (*crude feedstock*) dan proses pengilangan yang berbeda dan dikategorikan berdasarkan sifat inherennya. Sebuah *Base oil* dapat dibedakan berdasarkan sifat merekatnya, index sifat merekatnya (VI), kestabilannya, dan sejumlah spesifikasi tambahan;
 - v. Solar adalah produk minyak mentah yang dikilang dan dikategorikan sebagai *middle distillate*. Solar digunakan dalam mesin diesel yang secara luas digunakan untuk alat transportasi, termasuk kapal;
 - vi. Katoda Tembaga adalah bentuk tembaga yang memiliki tingkat kemurnian 99.95%. Produk-produk ini digunakan untuk industri kawat dan kabel listrik, tembaga gulung (*rolled copper*) dan berbagai produk lainnya;
 - vii. Asam belerang adalah asam mineral yang memiliki tingkat korosif tinggi. Asam belerang dapat digunakan secara luas termasuk untuk pembersih saluran pembuangan domestik, sebagai elektrolit dalam batre *lead-acid* dan untuk berbagai pembersih. Asam belerang juga merupakan substansi utama dalam industri kimia. Penggunaan utama untuk memproses mineral, industri pupuk, pengilangan minyak, pemrosesan air limbah, dan sintesa kimiawi.
 - viii. Gas alam secara alami merupakan campuran gas hidokarbon yang utamanya adalah metana;
- 8.4 TonenGeneral aktif dalam industri, pemrosesan, penjualan, dan ekspor produk *petroleum* dan *petrochemical*. TonenGeneral mengimpor minyak mentah (*crude oils*) optimal mix dan bahan baku (*feedstock*) dari seluruh dunia, dan memproduksi berbagai varian produk petroleum dan petrochemical di pengilangan (refineries) dan pembangkit listrik berbahan bakar kimiawi (chemical plants) di Jepang. TonenGeneral juga mengelola rantai pasok (supply chain) terkait impor, pengilangan (refining), dan industri hingga distribusi, penjualan, dan ekspor;

- 8.5 TonenGeneral menjual produk Hydrogenated Hydrocarbon Resin ke Indonesia pada tahun 2016, sementara pada tahun 2014 dan 2015 TonenGeneral tidak memiliki penjualan ke Indonesia;
- 8.6 Hydrocarbon resins dibuat dari bahan bakupetroleum (feedstock). Produk ini memiliki sifat lengket dan cocok digunakan dalam cat, tinta, perekat, karet dan hal-hal lain yang membutuhkan sifat lengket. Hydrogenation adalah proses yang dilakukan setelah resin dipolimerisasi untuk mengurangi warnanya dan meningkatkan ketahanannya terhadap panas, oksigen, dan cahaya ultraviolet;
- 8.7 Berikut adalah penjualan para pihak ke Indonesia berikut pangsa pasar dan nilai penjualannya pada tahun 2015 dan 2016:

No	Produk	Pangsa pasar (%) atau Nilai Penjualan (Rp)
	JXTG*	
1.	Lembaran palet (<i>Sheet pallets</i>),	[data tidak ditampilkan]
2.	Pelumas Otomotif (<i>Automotive Lubricants</i>)	
3.	Pelumas Industri (<i>Industrial Lubricants</i>)	
4.	<i>Base Oil</i>	
5.	Solar (<i>Diesel Fuel</i>)	
6.	Katoda Tembaga (<i>Cooper Cathodes</i>)	
7.	Asam Belerang (<i>Sulfuric Acid</i>)	
8.	LNG.	
	TonenGeneral**	
1.	<i>Hydrogenated Hydrocarbon Resin</i>	

*Pangsa Pasar penjualan tahun 2015, didapatkan dari para pihak

**Nilai Penjualan tahun 2016, didapatkan dari para pihak

- 8.8 Dari tabel pada poin 8.7 di atas diketahui bahwa produk-produk yang diekspor ke pasar Indonesia oleh JXTG memiliki pangsa pasar kecil dibawah 5%. Sedangkan penjualan TonenGeneral di Indonesia hanya Rp. 529.310.000;
- 8.9 Sebagai perbandingan, nilai impor kelompok Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia pada tahun 2016 adalah sebesar USD 17.747.057.600,;
- 8.10 Selain itu tidak terdapat hambatan bagi konsumen di Indonesia untuk mengimpor produk-produk pada point 8.7 dari produsen lain di dunia;

IX. KESIMPULAN

Berdasarkan Peraturan Komisi Nomor 02 Tahun 2013 setelah dilakukannya pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan TonenGeneral Sekiyu K.K oleh JXTG Holdings, Inc., diperoleh kesimpulan:

- 9.1 Bahwa pemberitahuan pengambilalihan saham TonenGeneral Sekiyu K.K oleh JXTG Holdings, Inc. sudah memenuhi kriteria kewajiban melapor kepada Komisi;
- 9.2 Produk JXTG Holdings, Inc. tidak dalam pasar bersangkutan yang sama dengan TonenGeneral Sekiyu K.K;

- 9.3 Bahwa pengambialihan saham TonenGeneral Sekiyu K.Koleh JXTG Holdings, Inc.tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pasar Indonesia;
- 9.4 Bahwa apabila dikemudian hari terdapat tindakan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dilakukan oleh kedua belah pihak (baik langsung maupun tidak langsung), perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999.

X. PENDAPAT

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak terdapat dugaan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh Pengambialihan TonenGeneral Sekiyu K.Koleh JXTG Holdings, Inc.

Jakarta, 14 November 2017
KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
KETUA,

ttd

MUHAMMAD SYARKAWI RAUF